

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Heru Jawab Keluhan Banjir Warga Cipayung

Palmerah, Warta Kota

Pejabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menanam pohon dan melepas bibit ikan di embung Batu Bangkong di RW 06 Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, Senin (26/8/2024).

Ia tiba di lokasi langsung disambut oleh pejabat Pemprov DKI seperti Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI, Ika Agustin dan lainnya. Heru menerangkan, total keseluruhan lahan embung Batu Bangkong itu sekira 1,2 hektar untuk atasi banjir dan genangan di sekitar lokasi.

"Menyerap air, hijaunya dapat, birunya dapat, tempat rekreasi dan taman juga. Jadi ada beberapa, kegiatan ini juga bisa dimanfaatkan," ujar Heru. Senin (26/8/2024).

Heru berpesan kepada seluruh pihak termasuk masyarakat untuk merawat embung Batu Bangkong agar tidak rusak.

Sebab, ketika hujan deras selama empat jam, embung ini bisa menampung debit air.

Tapi ketika hujan deras melebihi empat jam, maka tidak kuat untuk menahan air.

"Pak RW dan Pak RT ini sama-sama dijaga dan dirawat. Kalau warga ke sini bisa jaga kebersihan," pinta Heru.

Ia mengaku, embung itu dibuat oleh SDA DKI di atas tanah milik Dinas Pertamanan atas permintaan dari warga.

Sebab, warga sering mengeluh ketika hujan deras rumahnya sering tergenang atau kebanjiran akibat tidak adanya aliran atau tempat penampungan air.

"Jadi penjelasan dari pak Wali, setiap hujan ada genangan yang meresahkan masyarakat, tanah Dinas Pertamanan DKI lalu dimanfaatkan menjadi embung. Jadi di Jakarta akan kami perbanyak embung seperti ini," imbuhnya.

Percepat penanganan banjir

Sebelumnya Komisi D DPRD DKI Jakarta merekomendasikan agar Dinas Sumber Daya Air (SDA) mempercepat penanganan banjir di Jakarta.

Hal itu diungkapkan Wakil Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Nova Harivan Paloh dalam rapat Badan Anggaran (Banggar) Paparan Hasil Pembahasan Komisi-Komisi terhadap Raperda tentang Perubahan

APBD Tahun Anggaran 2024.

Nova mengatakan, penanganan banjir jangan hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur yang memakan anggaran cukup besar yang waktu cukup lama.

"Namun penanganan banjir yang membutuhkan infrastruktur skala permukiman dan sangat urgen dibutuhkan masyarakat dan telah diusulkan melalui aspirasi masyarakat di reses agar segera dilaksanakan juga," kata Nova.

Selain itu, dia juga merekomendasikan Dinas SDA agar menambahkan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) untuk mengelola polder dan waduk. Sebab, sampai saat ini ketersediaan Polder dan Waduk yang ada di Jakarta tidak selaras

dengan jumlah PJLP yang bekerja.

"Apabila sudah pensiun, segera ditambah agar infrastruktur yang terbangun dapat terawat dan manfaatnya berkelanjutan," pungkas Nova.

Perlu diketahui, terdapat penambahan anggaran sebesar Rp 1,6 triliun yang di antaranya untuk operasi dan pemeliharaan stasiun pompa banjir untuk pemeliharaan pintu air di Sudin Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Barat.

Tambahan anggaran itu juga untuk pembayaran utang kepada pihak ketiga pada aktivitas pengadaan suku cadang pompa di DKI Jakarta atas tindak lanjut putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Dinas SDA. (faf/m26)